

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS VIDEO DAN ALAT PERAGA
TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
PADA ANAK TUNARUNGU**

(Studi Analitik Anak Tunarungu di YPAC Palembang Tahun 2016)

SKRIPSI



OLEH:

MEI PUSPITA MENTARI

04121004009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2016**

S
P. 601 7
Mei
P
2016

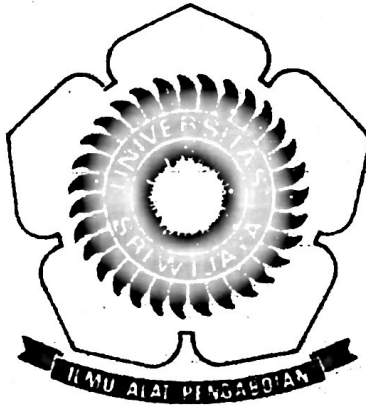
2982/3368



**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS VIDEO DAN ALAT PERAGA
TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
PADA ANAK TUNARUNGU**

(Studi Analitik Anak Tunarungu di YPAC Palembang Tahun 2016)

SKRIPSI



OLEH:

**MEI PUSPITA MENTARI
04121004009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2016**

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS VIDEO DAN ALAT PERAGA
TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
PADA ANAK TUNARUNGU
(Studi Analitik Anak Tunarungu di YPAC Palembang Tahun 2016)**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh:
Mei Puspita Mentari
04121004009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:

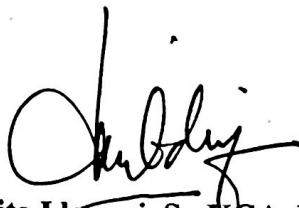
**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS VIDEO DAN ALAT PERAGA
TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
PADA ANAK TUNARUNGU
(Studi Analitik Anak Tunarungu di YPAC Palembang Tahun 2016)**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Palembang, Oktober 2016

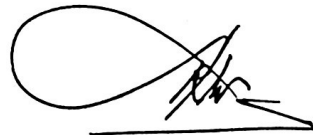
Menyetujui,

Pembimbing 1



drg. Novita Idayani, Sp.KGA, MARS.
NIP. 196811291994032004

Pembimbing 2



drg. Budi Asri Kawuryani, M.M.
NIP. 196008101986102001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PERBANDINGAN EFEKTIVITAS VIDEO DAN ALAT PERAGA TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK TUNARUNGU

(Studi Analitik Anak Tunarungu di YPAC Palembang Tahun 2016)

Disusun oleh:
Mei Puspita Mentari
04121004009

Skripsi ini telah diuji dan dipertahakan di depan Tim Penguji
Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya
Tanggal 5 Oktober 2016
Yang terdiri dari

Ketua

drg. Novita Idaysni, Sp.KGA, MARS.
NIP. 196811291994032004

Anggota

drg. Budi Asri Kawuryani, M.M.
NIP. 196008101986102001

Anggota

drg. Lasma Evy Lani, MARS.

Anggota

drg. Maya Hudivati, MDSc.
NIP. 197705112005012004



Mengetahui,
Ketua Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp.Prof.
NIP. 196911302000122001

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Dan Allah menyertai orang-orang yang sabar”

(Q.S. Al-Anfal: 66)

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu”

(Q.S. Al Insyirah: 6-8)

“Musuh yang paling berbahaya di dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.”

(Andrew Jackson)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Ayah, Ibu, Kakak, Adik, dan sahabat-sahabatku..

Terima kasih atas segala do'a, semangat, dan dukungan yang kalian berikan

Almamater tercinta..

Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran

Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Penulisan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Efektivitas Video dan Alat Peraga Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Tunarungu (Studi Analitik Anak Tunarungu di YPAC Palembang Tahun 2016)”** merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran gigi pada Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari skripsi ini mungkin jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan di masa mendatang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat arahan dan bimbingan terutama dari pembimbing akademik dan pihak lain, baik yang di berikan secara lisan maupun tulisan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. dr. H. Syarif Husin, M.S., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan masukan, waktu, dan saran pada penulis.
2. drg. Sri Wahyuningsih, M.Kes., Sp.Pros selaku Ketua Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan masukan, waktu, dan saran pada penulis.

3. drg. Novita Idayani, Sp.KGA, MARS., selaku dosen pembimbing skripsi pertama yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, saran, masukan, semangat dan perhatian pada penulis dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini.
4. drg. Budi Asri Kawuryani, M.M., selaku dosen pembimbing skripsi kedua yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, saran, masukan, semangat dan perhatian pada penulis dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini.
5. drg. Shanty Chairani, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak dukungan, arahan dan nasehat pada penulis selama menempuh kuliah di PSPDG FK Unsri.
6. drg. Lasma Evy Lani, MARS., selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan banyak masukan, waktu, dan saran pada penulis.
7. drg. Maya Hudyati, MDSc., selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan banyak masukan, waktu, dan saran pada penulis.
8. Kepala Sekolah, Guru, dan Adik-adik di SLB B YPAC Palembang yang telah banyak membantu dan bekerjasama dengan penulis selama proses pengerjaan skripsi berlangsung.
9. Seluruh staf dosen pengajar di Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
10. Seluruh staf tata usaha dan pegawai di Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

11. Kedua orangtuaku tercinta, Aliyanto dan Siti Atikah yang telah mencurahkan banyak kasih sayang, doa, perhatian, waktu, tenaga, motivasi dan juga semangat kepada penulis.
12. Saudari-saudariku tercinta, Tia Rifka dan Rizky Ayu yang telah memberikan kasih sayang, perhatian dan motivasi kepada penulis.
13. Orang-orang spesial yang telah banyak membantu dan bekerjasama dengan penulis selama proses pengerjaan skripsi berlangsung; Mgs.Abdurrahman, Septina Anggun, Aisyah Humairah, Ghina Tanzila, Nadya Purwanty, Ria Mayanti, Ferianto, Fadilla.
14. Teman-teman angkatan 2012 Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pikiran yang berguna bagi fakultas, pengembangan ilmu dan masyarakat.

Palembang, Oktober 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSDETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	4
I.3 Tujuan Penelitian.....	4
I.3.1 Tujuan Umum	4
I.3.2 Tujuan Khusus	5
I.4 Manfaat Penelitian	5
I.4.1 Bagi IPTEK	5
I.4.2 Bagi Peneliti	5
I.4.3 Bagi Institusi Pendidikan	5
I.4.4 Bagi Masyarakat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
II.1 Tunarungu	7
II.1.1 Definisi Tunarungu.....	7
II.1.2 Karakteristik Tunarungu.....	8
II.1.3 Klasifikasi Tunarungu.....	10
II.1.4 Dampak Tunarungu Terhadap Perkembangan Fungsi Kognitif	22
II.1.5 Pengaruh Pendengaran Pada Perkembangan Bicara dan Bahasa	22
II.2 Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut.....	23
II.2.1 Definisi Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut.....	23
II.2.2 Tujuan Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut.....	24
II.2.3 Komponen Penyuluhan Kesehatan.....	24
II.2.4 Media Penyuluhan.....	26
II.2.5 Langkah-Langkah Penyuluhan Kesehatan.....	33
II.2.6 Metode Penyuluhan.....	36

II.3 Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut.....	38
II.4 Efektivitas.....	39
II.5 Gambaran SLB B YPAC Palembang.....	40
II.6 Kerangka Teori.....	43
II.7 Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
III.1 Jenis Penelitian	44
III.2 Tempat dan Waktu Penelitian	44
III.2.1 Tempat Penelitian.....	44
III.2.2 Waktu Penelitian.....	44
III.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
III.3.1 Populasi Penelitian.....	44
III.3.2 Teknik Pengambilan Sampel Penelitian.....	44
III.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	45
III.4.1 Kriteria Inklusi.....	45
III.4.2 Kriteria Eksklusi.....	45
III.5 Variabel Penelitian	45
III.5.1 Variabel Bebas.....	45
III.5.2 Variabel Terikat.....	45
III.6 Definisi Operasional Variabel.....	46
III.7 Kerangka Konsep	47
III.8 Bahan dan Alat Penelitian	47
III.9 Pelaksanaan Penelitian.....	47
III.9.1 Tahap Persiapan.....	47
III.9.2 Tahap Pelaksanaan.....	48
III.10 Teknik Analisis Data	49
III.11 Alur Penelitian.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
IV.1 Hasil Penelitian dan Analisis Data.....	52
IV.1.1 Perbandingan Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> pada Kelompok Video Menggunakan Uji <i>Mann-Whitney</i>	53
IV.1.2 Perbandingan Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> pada Kelompok Alat Peraga Menggunakan Uji <i>Mann-Whitney</i>	54
IV.1.3 Selisih Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> pada Kelompok Video dan Alat Peraga Menggunakan Uji <i>Mann-Whitney</i>	54
IV.2 Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
V.1 Kesimpulan.....	59
V.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3-1. Definisi Operasional.....	46
Tabel 4-1. Perbandingan Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> pada Kelompok Video Menggunakan Uji <i>Mann-Whitney</i>	53
Tabel 4-2. Perbandingan Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> pada Kelompok Alat Peraga Menggunakan Uji <i>Mann-Whitney</i>	54
Tabel 4-3. Selisih Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> pada Kelompok Video dan Alat Peraga Menggunakan Uji <i>Mann-Whitney</i>	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2-1. Klasifikasi Ketunarunguan.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut.....	65
Lampiran 2 Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelompok Penyuluhan Menggunakan Video dan Alat Peraga.....	67
Lampiran 3 Hasil Output Analisis Data Menggunakan Program Komputer.....	69
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	77
Lampiran 5 Surat Persetujuan Penelitian.....	78
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	79
Lampiran 7 Foto Alat dan Bahan Penelitian.....	80
Lampiran 8 Foto Pengisian Kuesioner <i>Pre Test</i>	80
Lampiran 9 Foto Penyuluhan Menggunakan Video.....	81
Lampiran 10 Foto Penyuluhan Menggunakan Alat Peraga.....	81
Lampiran 11 Foto Pengisian Kuesioner <i>Post Test</i>	82

BAB I

PENDAHULUAN



I.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang dalam peningkatan kesehatan. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum adalah kesehatan gigi dan mulut.¹ Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sering menjadi prioritas kesekian bagi sebagian orang.² Menurut data Riskesdas tahun 2007 dan 2013 persentase penduduk yang mempunyai masalah kesehatan gigi dan mulut meningkat dari 23,2% menjadi 25,9%.^{3,4} Persentase masalah kesehatan gigi dan mulut juga tinggi pada anak berkebutuhan khusus di Thailand yaitu 76%, di Indonesia belum terdapat data persentase masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak berkebutuhan khusus. Secara umum dapat dikatakan masalah kesehatan gigi dan mulut tinggi disebabkan oleh keterbatasan fisik yang dimilikinya.⁵

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang tidak dapat sepenuhnya memanfaatkan semua kemampuan fisik, mental dan sosial-nya. WHO memperkirakan jumlah anak berkebutuhan khusus di Indonesia sekitar 7-10 % dari total jumlah anak.⁶ Karakteristik anak berkebutuhan khusus meliputi tunanetra, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, autisma, tunaganda, dan salah satunya adalah tunarungu.¹

Tuna rungu adalah seseorang yang mengalami gangguan komunikasi secara verbal karena kehilangan seluruh atau sebagian daya pendengarannya. Sebagian besar

anak tunarungu memiliki kualitas kesehatan gigi dan mulut yang rendah oleh karena keterbatasan pengetahuan dan sulitnya anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.⁷ Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya status kesehatan gigi dan mulut pada anak tunarungu adalah sulitnya berkomunikasi karena ketidakmampuan untuk mendengar dan menyampaikan suatu masalah sehingga diperlukan metode komunikasi khusus untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulutnya.^{8,9}

Komunikasi adalah proses penyampaian atau bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak disengaja dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi verbal tetapi juga dalam hal ekspresi muka, gerak gerik badan, ataupun teknologi.^{10,12} Komunikasi pada anak tunarungu memiliki keterbatasan sehingga mereka menggunakan indera lain untuk berkomunikasi. Salah satu bentuk komunikasi dalam proses belajar mengajar pada anak tunarungu adalah metode visual. Metode visual adalah sesuatu yang dapat ditangkap, dilihat, diartikan dengan alat indera penglihatan.¹³

Media video merupakan salah satu media penyuluhan yang membutuhkan modalitas anak antara lain *auditory* dan *visual*.¹⁴ Media video yang digunakan pada anak tunarungu adalah *silent* video yang memanfaatkan kemampuan visual yang dimilikinya. Media video memiliki keuntungan yaitu dapat mengulang materi penjelasan penyuluhan untuk menambah kejelasan anak dan dapat menampilkan gambar bergerak yang cukup esensial digunakan untuk pembelajaran yang menuntut penguasaan sebuah materi, sehingga mendorong anak untuk mengetahui lebih lanjut materi yang disampaikan.¹⁵ Selain itu, pengajaran melalui media video tidak

tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol dan disajikan dengan format dialog dan film yang bersifat imajinatif/ video animasi sehingga baik digunakan untuk anak tunarungu yang memiliki kelebihan dalam hal gerak motorik dan daya tangkap visual yang tinggi. Selain media video, penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak tunarungu dapat diberikan dengan menggunakan alat peraga.¹⁶

Alat peraga adalah alat yang digunakan sebagai media penyuluhan dengan cara mendemonstrasikan materi penyuluhan kesehatan. Pada penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, alat peraga yang sering digunakan adalah *phantom* gigi, sikat gigi, dan pasta gigi, dengan menggunakan media tersebut, anak tunarungu dapat mengerti dan memahami materi yang disampaikan, anak dapat memperagakan secara langsung teknik menyikat gigi yang benar.¹⁷

Berdasarkan penjelasan oleh Kepala Sekolah SLB B YPAC Palembang bahwa anak tunarungu di YPAC Palembang masih sangat kurang pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut dikarenakan belum pernah diadakan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta sulitnya untuk berkomunikasi dalam menyampaikan pesan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik meneliti perbandingan efektivitas media video dan alat peraga sebagai media penyuluhan terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak tunarungu di YPAC Palembang.

I.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perbandingan efektivitas video dan alat peraga sebagai media penyuluhan terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak tunarungu di YPAC Palembang?

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan efektivitas video dan alat peraga sebagai media penyuluhan terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak tunarungu di YPAC Palembang.

I.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengukur pengetahuan anak tunarungu sebelum diberi penyuluhan menggunakan media video dan alat peraga.
2. Untuk mengukur pengetahuan anak tunarungu setelah diberi penyuluhan menggunakan media video.
3. Untuk mengukur pengetahuan anak tunarungu setelah diberi penyuluhan menggunakan media alat peraga.
4. Untuk membandingkan pengetahuan anak tunarungu setelah diberi penyuluhan antara menggunakan media video dan alat peraga.

5. Untuk mengukur efektivitas video terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak tunarungu.
6. Untuk mengukur efektivitas alat peraga terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak tunarungu.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Bagi IPTEK

Hasil penelitian dapat dijadikan pedoman bagi dokter gigi dalam melakukan tindakan penyuluhan dan komunikasi pada anak tunarungu dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut.

I.4.2 Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penelitian mengenai perbandingan efektivitas video dan alat peraga sebagai media penyuluhan kesehatan dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada anak tunarungu di YPAC Palembang.

I.4.3 Bagi Institusi

Sebagai bahan referensi dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya mengenai perbandingan efektivitas video dan alat peraga sebagai media penyuluhan kesehatan dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada anak tunarungu di YPAC Palembang.

I.4.4 Bagi Masyarakat

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang efektivitas video dan alat peraga sebagai media komunikasi dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada anak tunarungu di YPAC Palembang sehingga dapat dilakukan cara komunikasi tersebut dalam pencegahan kerusakan gigi dan penanganan terhadap kerusakan gigi yang terbentuk.
2. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai pertimbangan dalam perencanaan program upaya pelaksanaan kesehatan gigi pada anak tunarungu dan sebagai motivasi kepada anak tunarungu usia dini atau pra sekolah untuk menjaga kesehatan giginya serta mencari pengobatan sedini mungkin jika sudah terjadi kerusakan gigi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Direktorat Bina Kesehatan Anak Kementerian Kesehatan RI. Pedoman pelayanan kesehatan anak di sekolah luar biasa (SLB). Jakarta: Bina Husada; 2010.
2. Gede Y, Pandelaki K, Mariyati NW. Hubungan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut pada siswa SMA Negeri 9 Manado. *Jurnal e-GiGi (eG)*. 2013;1(2): 84-8.
3. Kementerian Kesehatan RI. Pusat Data dan Informasi. Jakarta: Pusdatin; 2014.
4. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS); 2013.
5. Agusta VM, AK Ismail , Firdausy DM. Hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kondisi oral hygiene anak tunarungu usia sekolah. *Media Dental Intelektual Jurnal*. 2014;2(1): 64-8.
6. WHO. Deafness and Hearing Impairment; 2010.
7. Maulana H D J. Promosi kesehatan. Jakarta: EGC; 2009.
8. Piddennavar R, Krishnappa P. Cariogram as an educational tool for reducing the caries risk among the differently abled children-case series. *Journal of Dental and Medical Sciences*. 2015;14(4): 60-7.
9. Widasari D. Perbedaan status kesehatan gigi dan mulut pada anak tunarungu dengan anak tidak tunarungu usia 6 sampai 12 tahun. *Jember: UJ*; 2010.
10. Wiryanto. Pengantar ilmu komunikasi. Jakarta: Grasindo; 2004.
11. Sulastri. Meningkatkan kemampuan komunikasi melalui metode komunikasi total bagi anak tunarungu kelas II di SLB Kartini Batam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. 2013;1(2): 210-9
12. Depdiknas. Kamus sistem isyarat bahasa indonesia. Jakarta: Depdiknas; 2001.
13. Salim A. Perancangan media pembelajaran berbasis komunikasi visual untuk anak-anak tunarungu. Bachelor thesis: Petra Christian University; 2005.
14. Champion J, Holt R. Dental care for children and young people who have a hearing impairment. *British Dental Journal*. 2000;189(3): 155-9.
15. Arunakul M, Kuphasuk Y, Boonyathanasit R. Effectiveness of oral hygiene instruction media on periodontal health among hearing impaired children. *Southeast Asian J Trop Med Public Health*. 2012;43(5): 1297-303.
16. Sandeep V, Vinay C, Madhuri V. Impact of visual instruction on oral hygiene status of children with hearing impairment. *Journal of Indian Society of Pedodontics and Preventive Dentistry*. 2014;32(1): 39-43.
17. Pareek S, Nagaraj A, Yousuf A. Effectiveness of supervised oral health maintenance in hearing impaired and mute children-a parallel randomized controlled trial. *BMC Oral Health*. 2015;5(3): 176-82.
18. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan teori dan aplikasi. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2007.

19. Kemdiknas. Program khusus SLB tunarungu. Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan. Jakarta; 2010.
20. Efendi M. Pengantar psikopedologik anak berkelainan khusus. Jakarta: PT Bumi Angkasa; 2006.
21. Hidayat. Bimbingan anak berkebutuhan khusus. Bandung: UPI; 2006
22. Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. Ilmu dan aplikasi pendidikan. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama; 2007.
23. Wake M, Hughes EK, Poulakis Z, Collins C, Rickards FW. Outcomes of children with mild to profound congenital hearing loss at 7 to 8 years: a population study. *Ear and Hearing*. 2004;25: 1-8.
24. Solichah I. Alat peraga untuk pelajar tunarungu. Jakarta: Media Guru; 2014.
25. Suryanah. Keperawatan anak untuk siswa SPK. Jakarta: EGC; 1996.
26. Du Vail MB, Caparosa RI and Ted Bailey HA. Sensorineural hearing loss in the unoperated on otosclerotic ear. *The Laryngoscope*. 1981;91: 197-204.
27. D'souza SH, Cartney E, Nolan M and Tailor IG. Hearing, speech and language in survivors of severe perinatal asphyxia. *Arch of Disease in Childhood*. 1981;56: 245-52.
28. Hernawati T. 2007. Pengembangan kemampuan berbahasa dan berbicara anak tunarungu. *Universitas Pendidikan Indonesia*. 2007; 7(1): 101-10.
29. Effendy O. Ilmu komunikasi teori dan praktek remaja. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya; 2001.
30. Notoadmodjo S. Promosi kesehatan teori dan aplikasi. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2005.
31. Maulana D J, Heri. Promosi kesehatan. Jakarta: EGC; 2009.
32. Herijulianti E, Indriati T S, Artini S. Pendidikan kesehatan gigi. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran; 2002.
33. Astoeti T E. Total quality management dalam pendidikan kesehatan gigi di sekolah. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 2006.
34. Mubarak. Promosi kesehatan, sebuah proses belajar mengajar dalam pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2007.
35. Notoatmodjo. Ilmu kesehatan masyarakat. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2003.
36. Irchman M. Pendidikan kesehatan bagian dari promosi kesehatan. Yogyakarta: Fitramaya; 2007.
37. Setyosari, Punaji, Sihkabuden. Media pembelajaran. Malang: Elang Mas; 2005.
38. Cheppy R. Pedoman pengembangan media video. Jakarta: P3AI UPI; 2010.
39. Ayuningrum F. Pengembangan media video pembelajaran untuk siswa kelas X pada kompetensi mengolah soup kontinental di SMK N 2 Godean. Yogyakarta: UNY; 2012.
40. Daryanto. Media pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media; 2010.
41. Munadi Y. Media pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada Press; 2008.

42. Utaminingtyas S. Pengaruh penggunaan media video terhadap kemampuan menyimak dongeng pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas V SD Negeri Panjatan, Kulon Progo. Yogyakarta: UNY; 2012: 12-13.
43. Notoatmodjo S. Prinsip-prinsip dasar ilmu kesehatan masyarakat. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2003.
44. Talisayon S D. Monitoring and evaluation in knowledge management for development. A Development Research Programme. 2009: 8-9.
45. Departemen Pendidikan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka; 1997.
46. Pringgodigjo. Ensiklopedia Umum. Yogyakarta: Yayasan Kanisius; 1973. p.29.
47. Sedarmayanti. Sumber daya manusia dan produktivitas kerja. Bandung: Mandar Maju; 2001.
48. Roymond H, Simanora. Buku ajar pendidikan dalam keperawatan. Jakarta: EGC; 2009.
49. Steers, M. Richard. Efektivitas organisasi. Jakarta: Erlangga; 1985.
50. Tayibnafis, Farida Yusuf. Evaluasi program. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2000.
51. Yayasan Pembinaan Anak Cacat [Internet]. Sejarah YPAC [Cited 2016 February 2]. Available from <http://ypac-nasional.org/sejarah-ypac/>.
52. Wikipedia Ensiklopedia BeArikunbas [Internet]. Yayasan Pemeliharaan Anak cacat [Cited 2016 February 2]. Available from https://id.wikipedia.org/wiki/Yayasan_Pemeliharaan_Anak-Anak_Cacat.
53. Soekidjo N. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
54. Sudigdo S, Sofyan I. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2008.
55. Supranto J. Statistik: Teori dan aplikasi. Jakarta: Erlangga; 2000.
56. Arikunto S. Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta; 2006.
57. Santoso S. Buku latihan statistik non parmetrik. Jakarta: Gramedia; 2010.
58. Dahlan S. Statistik untuk kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Epidemiologi Indonesia; 2011.
59. Formanika KS. Komunikasi total sebagai model komunikasi pada anak tunarungu (Studi kasus pada siswa SMALB Negeri Bontang). eJournal Ilmu Komunikasi. 2014;2(2): 213-22
60. Santrock, JW. Psikologi pendidikan. Jakarta: Kencana, 2007.
61. Warni L. Hubungan perilaku murid SD kelas V dan VI terhadap status karies gigi di wilayah Kecamatan Deli Serdang tahun 2009. Tesis. Medan: Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM USU. 2009. Hal 1-3.
62. Leal SC, Bezerra ACB. Effectiveness of teaching methods for tooth brushing in preschool children. Braz Dent J. 2002;13(2): 133-36.
63. Wibawa C. Perbedaan efektivitas metode demonstrasi dengan pemutaran video tentang pemberantasan DBD terhadap peningkatan pengetahuan dan

- sikap anak SD di Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. 2007;2(20): 115-28.
64. Anas M. *Alat peraga dan media pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Education; 2014.
 65. Solichah I. *Alat peraga untuk pelajar tunarungu*. Jakarta: Media Guru; 2014.
 66. Linda M. *Penurunan indeks plak antara metode peragaan dan video pada penyuluhan kesehatan gigi anak usia 8-9 tahun*. Skripsi. Medan: Jurusan Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara, 2011. Hal 28-41.
 67. Daluba, Noah E. *Effect of demonstration method ot teaching on students' achievement in agricultural science*. *World Journal od Education*. 2013;3(6).
 68. Budiningsih A. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta; 2005.